

PARADIGMA ISLAM MODERAT DI INDONESIA DALAM MEMBENTUK PERDAMAIAN DUNIA

Abdul Halim¹, Hosaini², Ach Zukin³, Rohiki Mahtum⁴

¹stai Cendekia Insani Situbondo, ^{2,4}universitas Bondowoso, ³universitas Ibrahimy Situbondo

Email: ¹abdulhalimhalim7423@gmail.com, ²hosaini2612@gmail.com, ³achzukin@ibrahimiy.ac.id, ⁴rohiqbillah25@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received Oct 02, 2022 Revised Oct 17, 2022 Accepted Oct 28, 2022	Peradaban dunia sedang dilanda krisis persaudaraan baik persaudaraan individu, kelompok ataupun antar negara. Terbukti adanya beberapa konflik yang sedang hangat dibahas antar negara seperti Rusia Ukraina, Amerika dan Rusia, China dan Thaiwan serta beberapa negara yang mengalami konflik internal maupun eksternal. Tujuan penulisan ini untuk menelaah faktor penyebab terjadinya krisis kesenjangan antara negara yg diwarnai beberapa konflik geopolitik dan bagaimana paradigma membentuk konsep perdamaian. Hasil dan kesimpulan Ada Prinsip moderat dalam Islam yaitu, Al-Tawasshuth, Al-Tawazun. Al-I'tidal, dan Al-Tasamuh yang didasari oleh dalil Al-Quran. Selain itu ada beberapa prinsip moderasi yang berjalan dalam indonesia yaitu, Moderasi Politik, Moderasi Agama, Moderasi Pendidikan dan moderasi Ekonomi.
Keywords: Paradigma, Islam Moderat, Peradaban Dunia	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i> 

1. PENDAHULUAN

Peradaban dunia sedang dilanda krisis persaudaraan baik persaudaraan individu, kelompok ataupun antar negara. Terbukti adanya beberapa konflik yang sedang hangat dibahas antar negara seperti Rusia Ukraina, Amerika dan Rusia, China dan Thaiwan serta beberapa negara yang mengalami konflik internal maupun eksternal. Untuk Indonesia termasuk negara yang stabil mengenai hubungan dengan negara lain maupun hubungan antar kelompok di dalam negara tersebut. Salah satunya terbukti dengan ditunjuknya Indonesia sebagai tuan rumah sekaligus Presiden KTT G20 2022.¹ Bukan hanya itu Indonesia juga menjadi inisiator sekaligus tuan rumah R20 2022 yang diadakan di Bali dengan konsep agama sebagai solusi global,² hal itu membuktikan bahwa Indonesia ikut andil dalam menjaga stabilitas global.

Indonesia memiliki beberapa ormas besar yang sangat berpengaruh dalam menjaga stabilitas negara salah satunya adalah Nahdhatul Ulama yang didirikan oleh KH Hasyim Asy'ari pada tahun 1926. Ormas Islam tersebut selalu menjunjung tinggi nilai moderasi dari berbagai aspek dengan tetap berlandaskan pada teks keagamaan dan realita yang ada. Oleh karenanya maka topik yang akan kami bahas ialah paradigma Islam moderat di Indonesia dalam membentuk perdamaian dunia.

2. METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

3. PEMBAHASAN

1. Prinsip-Prinsip Moderat dalam Islam

¹ <https://www.kominfo.go.id/content/detail/38266/tentang-presidensi-g20-indonesia-2022/0/g20dewg>
sabtu 05 November 2022 09:54

² <https://news.detik.com/berita/d-6388405/r20-serukan-agama-sumber-solusi-global-cegah-senjata-politik-identitas>
sabtu 05 November 2022 09:59

Indonesia sebagai negara yang mayoritas islam memiliki prinsip moderat dalam segala keadaan. Hal tersebut salah satunya dilatarbelakangi oleh prinsip Islam sendiri yaitu prinsip moderat. Berikut adalah yang menjadi dasar prinsip moderat dalam Islam

a. Al-Tawaasuth

Al-Tawasshuth memiliki arti tengah-tengah, sedang-sedang dan tidak cekstrim pada salah satu dari dua aspek. Sikap ini diambil dari QS, Al-Baqarah: 143

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا³

Artinya: “Dan demikian Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), ummatan wasathan (umat pertengahan, moderat dan teladan) supaya kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan supaya Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas perbuatan kamu...”³

b. Al-Tawaazun

Al-Tawazun dapat diartikan sebagai sikap seimbang. Sikap ini diambil dari QS: Al-Hadid: 25

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ⁴

Artinya: “Demi (keagungan dan kekuasaan kami) sungguh, Kami telah mengutus para rasul Kami dengan membawa bukti yang nyata dan kami telah menurunkan, bersama mereka kitab dan menganugerahkan kepada manusia akal dan nurani supaya mereka mnegakkan neraca keadilan supaya manusia (dapat) melaksanakan (dan berinteraksi dengan sesama atas dasar) keadilan”⁴

Al-qardhawi mengungkapkan bahwa *al-tawaazun* adalah salah satu upaya untuk menyeimbangkan dua sisi yang seolah berlawanan atau bertolak belakang, dengan maksud tidak adanya dominasi salah satu dari keduanya..⁵

c. I’tidal

I’tidal dapat diartikan sebagai sikap lurus. Sikap ini diambil dari QS. Al-Maidah: 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ⁵

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Hendaklah kamu menjadi Qawwamun karena Allah, menjadi para saksi dengan adil...”

Qawwamun diartikan sebagai orang yang selalu bersungguh-sungguh menjadi pelaksana yang sempurna terhadap tugas-tugasnya dengan menegakkan kebenaran karena Allah swt.⁶

d. Al-Tasaamuh

Al-Tasaamuh memiliki arti Toleransi. Sikap tersebut dipetik dari dandungan QS. Taha: 44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى

Artinya: “maka berbicaralah kamu berdua dengan perkataan yang lemah lembut, mudah mudahan dia ingat (kebesaran Allah swt) atau takut”⁷

Dari ayat tersebut kita bisa tahu betapa pentingnya sikap toleransi bahkan Allah swt memerintahkan Nabi Musa dan Nabi Harun untuk berkata dengan lembut terhadap fir’un yang dikenal sebagai raja yang kafir lagi keras, apalagi pada sesama warga Indonesia lebih-lebih sesama muslim..

2. Aspek sikap moderat di Indonesia

Sebagai negara yang memiliki keragaman suku dan budaya serta menjunjung tinggi nilai toleransi dan moderasi Indonesia memiliki beberapa aspek moderasi yang tampak dan sangat berpengaruh terhadap stabilitas negara. Berikut nilai moderasi yang terdapat didalamnya yaitu moderasi politik, moderasi Agama, moderasi pendidikan, dan moderasi ekonomi.

1. Moderasi Politik

Dalam berpolitik Indonesia mengambil sikap moderat berkenaan dengan politik dalam negri maupun luar negeri. Contoh sikap moderat Indonesia dalam politik Internasional adalah usaha mendamaikan antara Ukraina dan Rusia. Diketahui bahwa presiden Jokowi berkunjung ke Ukraina dan Rusia

³ M. Quraish Shihab, Al-Quran dan Maknanya (Tangerang: Lentera Hati. 2021) h.22

⁴ M. Quraish Shihab, Al-Quran dan Maknanya (Tangerang: Lentera Hati. 2021) h.541

⁵ Yusuf Al-Qardhawi, Al-Khashais Al-Ammah Lil Islam, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1996) h. 115

⁶ M. Quraish Shihab, Al-Quran dan Maknanya (Tangerang: Lentera Hati. 2021) h.108

⁷ M. Quraish Shihab, Al-Quran dan Maknanya (Tangerang: Lentera Hati. 2021) h.314

membawa misi perdamaian antara kedua negara.⁸ Mengenai politik dalam negeri di Indonesia cukup stabil dengan indikasi sedikitnya keributan yang timbul antara beberapa golongan semisal antara beberapa partai politik dan lainnya. Sikap moderat dalam berpolitik sudah lama diajarkan oleh Nabi Muhammad saw ketika ada perselisihan antara kaum Quraisy dalam rangka penentuan pihak yang berhak untuk memindahkan hajar aswad. Ketika itu beliau dengan cerdas mengatur dan menghilangkan perselisihan dengan cara mengangkat hajar aswad dengan bersama-sama menggunakan sarung.⁹ Pada peristiwa lain Rasulullah selalu menerima kedatangan para penguasa yang datang kepada beliau untuk menawarkan perjanjian damai bahkan yang menjadi tawananpun beliau terima.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa politik yang beliau jalankan adalah politik yang bersifat moderat bukan politik yang bersifat fanatik.

2. Moderasi Agama

Moderasi beragama yang dimaksud disini ialah meyakini agama yang menjadi kepercayaannya tanpa ada sikap permusuhan terhadap yang berbeda keyakinan. Indonesia sejak dahulu dikenal dengan negara yang warga negaranya memiliki perbedaan agama meski mayoritas adalah beragama Islam. Dengan sikap moderat tersebut terciptalah kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Sikap demikian sudah tergambar dalam sejarah Islam bahwa Islam melindungi setiap warganya meski mereka kafir *dzimmi*, berbeda dengan kafir *harbi* yang memang harus diperangi oleh Islam.

Berkenaan dengan hal ini Islam sudah lama menerapkan moderasi Agama, salah satunya peristiwa terbentuknya piagam madinah untuk menciptakan kedamaian antara umat Islam (Aus, Khazraj) dan Yahudi (Quraidzah, An-Nadhir, dan Qinuqa').¹¹

3. Moderasi Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting di dalam sistem negara karena pendidikan yang menentukan baik atau buruknya kualitas warga negara Indonesia. Oleh karenanya Indonesia sangat memperhatikan mutu pendidikan tanpa membedakan ras, suku, budaya atau yang lainnya. Terbukti dengan adanya banyak beasiswa yang diberikan bahkan penyandang disabilitas pun menjadi salah satu perhatian hal ini sesuai dengan makna QS. Abasa: 1-10 yang mengisahkan tentang nasehat kepada Nabi Muhammad agar tidak membedakan pendidikan antara kaum bangsawan Quraisy dengan rakyat jelata penyandang disabilitas seperti Abdullah Ibnu Umi Maktum.¹² Tidak hanya kaum disabilitas bahkan narapidana yang berada di tahanan menjadi objek yang menjadi target pendidikan, mereka dibekali dengan berbagai ilmu selama berada di jeruji besi. Hal tersebut sangat sesuai dengan kandungan QS. Yusuf : 37-42 yang mengisahkan tentang kehidupan Nabi Yusuf di dalam penjara beliau mengajari para narapidana yang ada di dalamnya sampai mereka semua beriman kepada Allah swt.

4. Moderasi Ekonomi

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki perekonomian yang cukup stabil meskipun beberapa negara yang lain terdampak resesi akibat peperangan beberapa negara. Hal itu dikarenakan stabilnya pemasukan dan pembelanjaan yang di keluarkan. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam maka sudah tentu mengikuti prinsip ekonomi dalam islam. Al-Quran Menjelaskan tentang cara mendapatkan harta sampai cara membelanjakannya. Mengenai cara mendapatkan harta tertera dalam QS.An-Nisa: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَرْءَ عَنْ تَرَاضٍ مُنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kalian. Dan janganlah kalian membunuh diri kalian ; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

dan lainnya. Untuk tata cara pengelolaan harta dijelaskan dalam QS.Al-Furqan: 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

⁸ <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3756/berita/bertemu-dengan-presiden-putin-presiden-jokowi-indonesia-siap-menjembatani-komunikasi-rusia-ukraina> 10 November 2022 08:42

⁹ Muhammad Said Ramadhan Al-Buthi, Fiqh Al-Sirah Al-Nabawiyyah (Kairo: Dar Al-Salam, 2015) h.55

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012) h. 990

¹¹ M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012) h. 517

¹² Muhammad bin Ali Asysyaukani, Fathul Qadir Dar Al-Wafa Jld: 5 H. 507

Artinya: *“Dan orang-orang yang apabila bernafkah (membelanjakan harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan pembelanjaan mereka adalah pertengahan antara keduanya”*¹³

Sikap moderat dalam ekonomi sangatlah dibutuhkan untuk stabilitas keberlangsungan individu maupun kelompok terlebih dalam suatu negara.

4. KESIMPULAN

Ada Prinsip moderat dalam Islam yaitu, Al-Tawasshuth, Al-Tawazun. Al-I’tidal, dan Al-Tasamuh yang didasari oleh dalil Al-Quran. Selain itu ada beberapa prinsip moderasi yang berjalan dalam Indonesia yaitu, Moderasi Politik, Moderasi Agama, Moderasi Pendidikan dan moderasi Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Qardhawi, Yusuf, Al-Khashais Al-Ammah Lil Islam, 1996. Kairo: Maktabah Wahbah
- [2] Shihab, M. Quraish, Al-Quran dan Maknanya, 2021. Tangerang: Lentera Hati
- [3] Ashshabun, Muhammad Ali i, Sofwatut tafasir. 1994. Suriyah: Dar Al-qalam Al-Arabi
- [4] bn Katsir, Tafsir Al-Quran Al-Adhim Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah: Beirut
- [5] Asysyaukani, Muhammad bin Ali, Fathul Qadir Dar Al-Wafa
- [6] Al-Buthi, Muhammad Said Ramadhan, Fiqh Al-Sirah Al-Nabawiyyah. 2015 Kairo: Dar Al-Salam,
- [7] Shihab, M. Quraish, Membaca Sirah Nabi Muhammad saw, 2012. Tangerang: Lentera Hati,
- [8] https://www.kominfo.go.id/content/detail/38266/tentang-presidensi-g20-indonesia-2022/0/g20dewg_sabtu_05_November_2022_09:54
- [9] https://news.detik.com/berita/d-6388405/r20-serukan-agama-sumber-solusi-global-cegah-senjata-politik-identitas_sabtu_05_November_2022_09:59
- [10] https://kemlu.go.id/portal/id/read/3756/berita/bertemu-dengan-presiden-putin-presiden-jokowi-indonesia-siap-menjembatani-komunikasi-rusia-ukraina_10_November_2022_08:42

¹³ M. Quraish Shihab, Al-Quran dan Maknanya (Tangerang: Lentera Hati. 2021) h.365